

MARKAS BESAR  
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
KORPS LALU - LINTAS

---



**LAPORAN ANALISA DAN EVALUASI  
OPERASI PURI AGUNG-2022  
PENGAMANAN KONFERENSI TINGKAT TINGGI (KTT) G20  
TAHUN 2022**



**Jakarta, 29 Oktober 2022**

MARKAS BESAR  
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
KORPS LALU - LINTAS

---



**LAPORAN ANALISA DAN EVALUASI  
OPERASI PURI AGUNG-2022 PAMWAL KTT  
G20 BALI**

---

**I. PENDAHULUAN**

1. Umum

- a. Pemerintah Indonesia sebagai penyelenggara Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Presidensi G20 Tahun 2022 Bali, adalah sebagai tongkat estafet Presidensi G-20 yang diserahkan secara resmi oleh Perdana Menteri Italia kepada Presiden Joko Widodo pada tanggal 30 s.d. 31 Oktober 2021, di Roma. Momentum itu merupakan kali pertama Indonesia menjadi Presidensi G-20, sejak forum ini dibentuk pada tahun 1999 yang lalu, sehingga menjadi perhatian penting untuk menunjukkan kepemimpinan Indonesia dalam menjadikan Indonesia sebagai role model pemulihan ekonomi pasca pandemic Covid-19;
- b. Indonesia yang ditunjuk sebagai tuan rumah pelaksanaan rangkaian kegiatan Presidensi G-20 dan KTT sebagai puncak pertemuan yang dilaksanakan di Provinsi Bali adalah rapat tingkat Kepala Negara/Pemerintahan yang diawali dengan beberapa kegiatan, baik itu forum antar Kepala Negara, forum antar Gubernur Bank Central, forum antar Menteri maupun forum antar delegasi lainnya. Adapun tema Presidensi G-20 Tahun 2022 yaitu "Recover Together, Recover Stronger" Indonesia ingin mengajak seluruh dunia untuk bahu-membahu, saling mendukung untuk pulih Bersama serta tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan;
- c. Presidensi G-20 Tahun 2022 meliputi persiapan dan penyelenggaraan rangkaian pertemuan Presidensi G-20 yang terdiri atas:
  - 1) Pertemuan Konferensi Tingkat Tinggi;
  - 2) Pertemuan tingkat Menteri dan Gubernur Bank Sentral;
  - 3) Pertemuan tingkat Sherpe;
  - 4) Pertemuan tingkat deputi;
  - 5) Pertemuan tingkat Working Group;
  - 6) Pertemuan tingkat Engagement Group;
  - 7) Program Side Events;
  - 8) Program Road to G-20 Indonesia 2022;
- d. Adapun negara anggota G-20 terdiri dari AS, Kanada, Meksiko, Argentina, Brasil, Inggris, Jerman, Italia, Prancis, Rusia, Afrika Selatan, Arab Saudi, Turki, China, Jepang,

Korea Selatan, India, Indonesia, Australia, dan Uni Eropa. Peserta KTT G-20 Lainnya terdiri dari 9 undangan Kepala Negara lain dan 10 pimpinan organisasi internasional

- e. Peserta VVIP G20 yang hadir terdiri dari Kepala Negara peserta G-20 sebanyak 21 orang, kepala negara tamu undangan G-20 sebanyak 9 orang, kepala organisasi internasional G-20 sebanyak 10 negara, peserta VIP G-20 yang hadir sebanyak 123 orang dari negara peserta G-20, negara undangan dan organisasi internasional, serta delegasi lainnya yang diperkirakan sebanyak 7.000 orang.
- f. Adapun jenis pertemuan dalam forum Presidensi G-20, yaitu:
  - 1) KTT merupakan acara puncak dari proses pertemuan G-20, yaitu rapat tingkat kepala negara/pemerintahan;
  - 2) Ministerial and Deputies Meetings atau pertemuan Tingkat Menteri dan Deputi, diadakan di masing-masing area focus utama forum pada finance track, ministerial Meeting dihadiri oleh Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral, yang disebut Finance Minister and Bank Governors Meeting (FMCBG), Sementara pertemuan para Deputi disebut Finance and Central Bank Deputies Meetings (FCBD);
  - 3) Kelompok Kerja atau Working Group beranggotakan para ahli dari negara G-20 yang menangani isu-isu spesifik yang terkait dengan agenda G-20 yang lebih luas, kemudian dimasukkan dalam segmen kementerian dan akhirnya KTT.